

ABSTRAK

Dessy Kurniawati, (NIM: 112477). Dengan judul “Implementasi Pola Pembinaan Pendidikan Agama Islam bagi Anak Asuh (Studi Kasus di Panti Asuhan Muhammadiyah “Samsah” Singocandi Kudus)” Skripsi, Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus, 2016. Dengan pembimbing Ibu Setyoningsih, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui implementasi pola pembinaan pendidikan agama Islam bagi anak asuh di Panti asuhan Muhammadiyah Samsah Singocandi Kudus, (2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pola pembinaan pendidikan agama Islam di Panti asuhan Muhammadiyah Samsah Singocandi Kudus, (3) Untuk mengetahui hasil dari pembinaan pendidikan agama Islam di Panti asuhan Muhammadiyah Samsah Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana subyek penelitian adalah, kepala panti, pengasuh, ustadz dan beberapa anak asuh. Metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data pada penulisan skripsi ini adalah dengan observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi yang akan menggambarkan bagaimana implementasi pola pembinaan yang digunakan oleh panti asuhan Muhammadiyah Samsah Kudus.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, *pertama* Pola pembinaan yang diterapkan di Panti asuhan Muhammadiyah Samsah menggunakan pola pembinaan kekeluargaan, Pembinaan pendidikan agama Islam yang diterapkan melalui pembinaan akidah, pembinaan ibadah, pembinaan akhlak, pembinaan jasmani dan pembinaan intelektual. Sasaran utamanya adalah penanaman nilai-nilai akidah, pembiasaan ibadah dan perubahan akhlak anak menuju ke arah yang lebih baik. *Kedua* Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung diantaranya adalah pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal, motivasi, fasilitas, sarana dan prasarana. Adapun faktor penghambat yang merupakan kendala dalam pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam misalnya, pribadi anak yang disebabkan dari latar belakang masalah keluarga yang berbeda satu sama lain, faktor lingkungan, sosial media dan sarana prasarana yang belum lengkap. *Ketiga*, hasil dari pembinaan pendidikan agama Islam dapat dikatakan cukup baik, karena terdapat perubahan kearah yang lebih baik, hal ini dapat diketahui melalui aspek kognitif, afektif dan psikomotorik anak. Dari segi kognitif anak mendapatkan ilmu agama maupun ilmu lain yang kian bertambah, wawasan yang luas dan pengalaman, dari segi afektif, kondisi emosi dan psikologi anak yang lebih stabil, dan segi psikomotorik anak yaitu adanya perubahan akhlak dan pembiasaan ibadah yang menjadi lebih baik.

Kata Kunci: *Pola Pembinaan, Pendidikan Agama Islam, Anak Asuh*